

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BSWD	25.00	APIC	-15.00
ABDA	24.93	BBKP	-15.00
TRUK	24.81	BELI	-15.00
CBPE	24.75	BFIN	-15.00
PTSP	6.91	BHIT	-15.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,055.00	21.0	0.12
EURUSD *(USD)*	1.1239	0.00275	0.25
GPBUSD *(USD)*	1.3329	0.00571	0.43
BTCUSD *(USD)*	81,411.26	-834.2	-1.01
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,165.50	12.79	0.31
Brent Oil *(USD/Barrel)*	109.87	3.99	3.77
Tin 3M *(USD/Tonne)*	50,384.00	259.0	0.52
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,363.00	142.0	0.93
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,407.50	60.5	0.42
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	156.60	1.90	1.23
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,199.50	7.50	0.63

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

19 Oktober 2026

Morning Brief

Korespondensi Dimulai, Pasar Spekulasi

Jakarta Composite Index	
October 16th, 2026	
Last Price (IDR)	5,185.10
Change (%)	-11.57
Volume (IDR Billion)	68.61
Value (IDR Trillion)	32.01
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-3.35

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (16/10/2026) mengalami penurunan ke zona merah dengan ditutup melemah 11,57% atau berkurang 678,68 basis point ke level 5.863,78. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.185,11 hingga batas atas pada level 5.404,51. Pelemahan IHSG digerus oleh semua sektor dan indeks sektoral secara setentak. Adapun, pergerakan IHSG di awal pekan masih akan dihadapkan pada ketidakpastian dan masih berpotensi terjadi pelemahan disaat korespondensi antara regulator dan *index provider* yang akan berjalan namun hal tersebut belum akan memiliki dampak signifikan sampai *inflow* dari domestik mulai masuk.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,002.41	-0.34%
Nasdaq	26,140.03	-2.14%
FTSE	10,881.90	0.38%
Shanghai	3,716.28	0.24%
Hang Seng	24,186.83	0.52%
Nikkei	65,324.29	1.39%
Straits Times	5,415.53	0.22%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,34% dan indeks NASDAQ Composite turun 2,14% pada perdagangan di Jumat (16/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah dipicu oleh peningkatan ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta kekhawatiran pasokan disaat arah The Fed masih akan *hawkish*. Adapun, *Brent Oil* meningkat signifikan 3,77% dan *Spot Gold* naik 0,31%.

Daily Pick
TOTL
MARK
GOTO

Company News

Summarecon Agung Siap Lunasi Obligasi Rp 468 Miliar (SMRA)

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) siap melakukan pelunasan pokok untuk surat utang jatuh tempo. Surat utang itu memiliki nilai Rp 468 miliar dengan tingkat bunga 7,35%, tanggal pembayaran pada 19 Oktober 2026. Sepanjang semester I 2026, SMRA membukukan pendapatan neto sebesar Rp 4,25 triliun per 30 Juni 2026, turun 7,18% dari Rp 4,58 triliun pada periode sama tahun lalu. Laba bersih tercatat sebesar Rp 332,38 miliar per semester I 2026, turun 33,98% YoY. SMRA juga memiliki kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp 4,83 triliun di akhir Juni 2026. (sumber: Kontan)

KB Bank Terbitkan Obligasi Subordinasi Rp 500 Miliar, Bunga hingga 9,3% (BBKP)

PT Bank KB Indonesia Tbk (BBKP) menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV KB Bank Tahap II Tahun 2026 senilai Rp 500 miliar. Obligasi ini terdiri dari dua seri dengan tingkat bunga tetap berkisar 8,95% hingga 9,30% per tahun. Obligasi ini juga memperoleh peringkat AA(idn) atau Double A dari Fitch Ratings Indonesia. Adapun jadwal penawaran umum berlangsung pada 12–13 Oktober 2026. Tanggal penjatahan ditetapkan pada 14 Oktober 2026, pembayaran dari investor pada 15 Oktober 2026, dan distribusi obligasi secara elektronik pada 16 Oktober 2026. (sumber: Kontan)

Bank Aladin Syariah Perkuat Likuiditas Lewat SIPA (BANK)

PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK) memperkuat strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga kecukupan dana dan mendukung kelancaran operasionalnya. Untuk memperkuat pengelolaan likuiditas, Bank Aladin Syariah meneken perjanjian transaksi Sertifikat Pengelolaan Dana berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA) dengan Bank Syariah Indonesia, OCBC Syariah, dan Maybank Syariah. SIPA merupakan instrumen transaksi antarbank berdasarkan prinsip syariah yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan likuiditas. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Dorong Transaksi Mata Uang Lokal Saat Kondisi Global Tak Pasti

Bank Indonesia (BI) mendorong perluasan penggunaan mata uang lokal atau local currency transaction (LCT) dalam perdagangan dan investasi untuk memperkuat ketahanan ekonomi kawasan di tengah ketidakpastian global. Berdasarkan keterangan resmi BI yang dipublikasikan pada Minggu (18/10/2026), perekonomian global masih menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian yang dipicu ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, ancaman siber, hingga risiko gejolak pasar keuangan. BI menilai penggunaan mata uang lokal dapat mengurangi ketergantungan pada mata uang negara ketiga sekaligus menekan paparan terhadap gejolak nilai tukar global. Dengan demikian, perluasan transaksi mata uang lokal diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi kawasan menghadapi tekanan eksternal. BI juga mendorong pembayaran QR lintas negara dan penggunaan mata uang lokal untuk meningkatkan efisiensi pembayaran, mendukung perdagangan, serta memperluas inklusi keuangan. Di dalam negeri, BI memperluas pemanfaatan QRIS oleh generasi muda dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) guna membangun rekam jejak transaksi digital dan meningkatkan akses terhadap pembiayaan formal. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

TOTL

Stochastic menunjukkan *Breakout Trading, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1315

Entry Buy: 1285 - 1295

Support: 1275 - 1280

Cut Loss: 1270



MARK

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1095

Entry Buy: 1065 - 1075

Support: 1055 - 1060

Cut Loss: 1050



GOTO

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 31

Entry Buy: 24 - 26

Support: 22 - 23

Cut Loss: 21



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497